

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penelitian Deskriptif

a. Jenis dan Desain penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif ialah penelitian yang akan menggambarkan subyektif mungkin seluruh objek dan subjek penelitian atau populasi, tanpa sampling. Jika mengambil sampel, maka penelitian itu hanya untuk sampel itu sendiri (Sugiyono, 2010 dalam Suhermi 2020)

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual mengenai tingkat pengetahuan Lansia Pentingnya Kebutuhan Istirahat Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Di Prolanis Wilayah Kerja Puskesmas Pulung. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik guna memahami karakteristik responden.

2) Desain Penelitian

Desain dan rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross- sectional yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan lansia dengan diabetes melitus tentang kebutuhan istirahat tidur. Pengumpulan data dilakukan pada satu waktu menggunakan kuesioner pengetahuan, kemudian, kemudian dianalisis secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang penulis tertarik ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, populasi yang dapat diakses adalah kumpulan kasus yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan dapat diakses untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang lansia.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel adalah proses pemilihan kasus untuk mewakili seluruh populasi sehingga kesimpulan tentang populasi dapat dilakukan. Sampel adalah subset dari elemen populasi, yang merupakan unit paling dasar tentang data mana yang dikumpulkan. Dalam penelitian keperawatan, unsur sampel biasanya manusia Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengambil seluruh jumlah populasi sebanyak 30 orang lansia.

3.2.3 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat yang harus dipenuhi oleh responden dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lansia berusia 60 tahun ke atas
2. Menderita diabetes melitus
3. Terdaftar sebagai peserta prolanis atau rutin berobat dipuskesmas
4. Mampu berkomunikasi dengan baik
5. Bersedia menjadi responden penelitian

6. Dapat mengisi kuesioner dengan baik, baik secara mandiri maupun dengan bantuan peneliti

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi yang menyebabkan responden tidak diikuti sertakan dalam penelitian, yaitu:

1. Lansia dengan gangguan ingatan berat atau demensia
2. Lansia yang mengalami gangguan jiwa
3. Lansia yang sedang mengalami penyakit berat atau kondisi akut
4. Lansia yang sedang menjalani perawatan inap
5. Responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap

3.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, variable dikarakteristikkan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu vasilitas untuk pengukuran dan atau memanipulasi suatu penelitian. Variable dalam penelitian ini adalah kualitas tidur pada lansia penderita diabetes mellitus.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamatidari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. Ada dua macam definisi, definisi nominal, menerangkan arti kata sedangkan definisi rill menerangkan objek (Nursalam, 2014).

Tabel 1. Definisi Operasional Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Di prolanis Wilayah Kerja Puskesmas Pulung.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus	Kondisi pemenuhan kebutuhan tidur lansia dengan diabetes melitus yang mengikuti program prolanis di wilayah kerja Puskesmas Pulung, meliputi durasi, kualitas, dan gangguan tidur yang dirasakan selama tidur malam	-Lama tidur malam -Lama tidur siang	Kuesioner	Ordinal	Kurang < 5 jam Cukup 5-6 jam Baik 7-8 jam, >8 jam.

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Penulis melaksanakan penelitian di Prolanis Lansia kecamatan Pulung Kota Ponorogo. Penulis memilih lokasi ini karena memiliki partisipan yang cukup dan lingkungan yang mendukung.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan 25 April sampai 16 Mei 2026.

3.5 Prosedur Penelitian Dan Pengumpulan Data

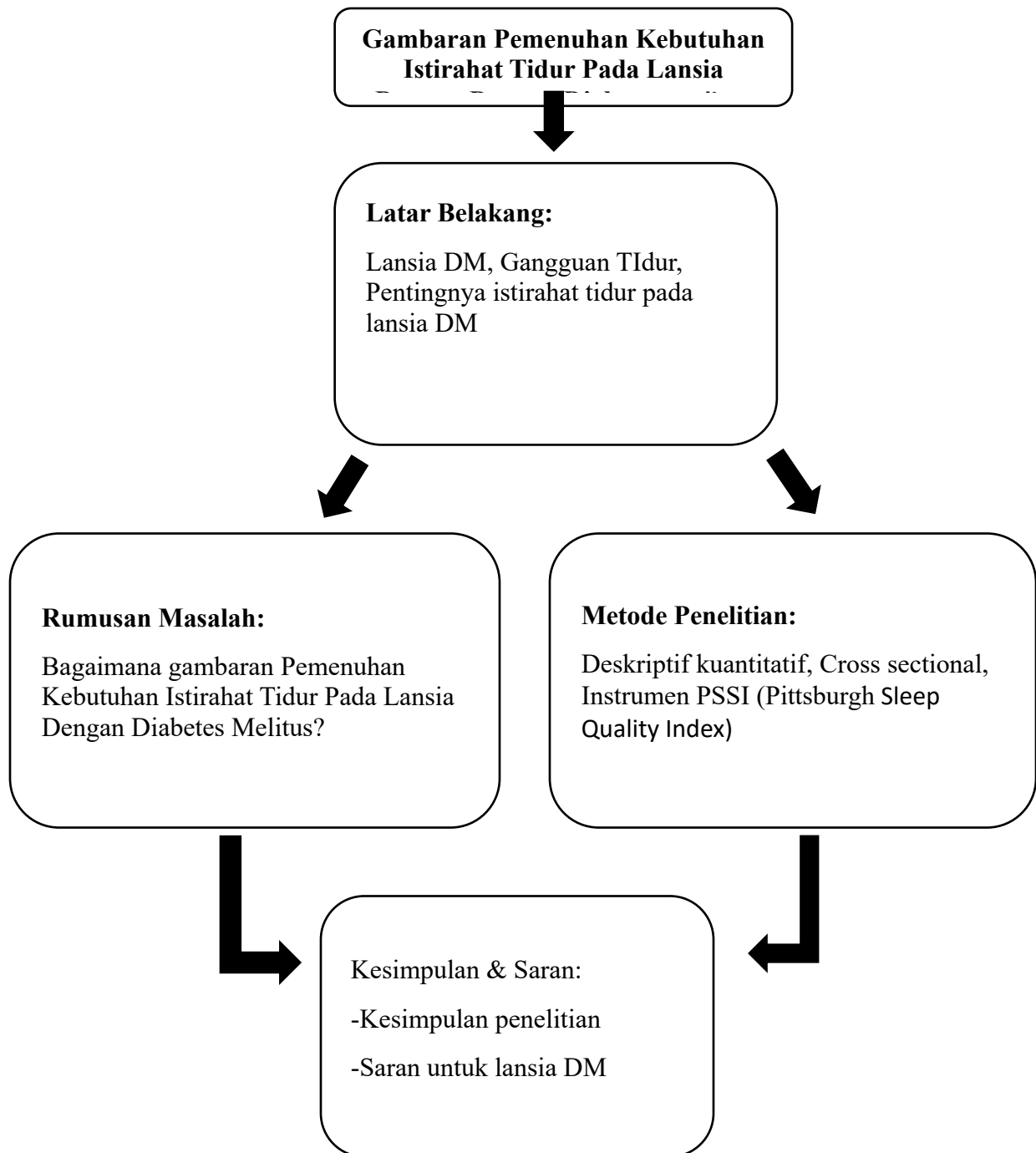
3.5.1 Pengambilan Data

Pengambilan data akan dilakukan peneliti dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada partisipan. Peneliti menjumpai partisipan yang sudah ditentukan dan meminta kesediaannya untuk calon partisipan, jika partisipan bersedia maka diberikan informed consent untuk menjamin kebenaran dan kerahasiaan jawaban partisipan, setelah itu peneliti menentukan lokasi yang nyaman untuk pengisian kuesioner.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek yang dipergunakan dalam suatu penelitian. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yakni memperoleh data secara langsung dari sasarannya. Pada tahap awal peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Ketua Program Studi D3 Keperawatan Kampus 6 Kabupaten Ponorogo Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, selanjutnya dikirim ke Prolanis Puskesmas Pulung, telah melakukan pengumpulan data awal penelitian di Prolanis Puskesmas Pulung. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, peneliti telah memberikan penjelasan tentang yang dilakukan terhadap responden sebagai subjek penelitian. Jika responden bersedia, maka responden akan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

3.7 Kerangka Kerja



3.8 Etika Penelitian

Ketika penelitian digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak mereka dilindungi. Etik adalah system nilai normal yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban professional, hukum, dan sosial kepada peserta studi. Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis: beneficence (berbuat baik), respect for human dignity (penghargaan martabat manusia), dan justice (keadilan). Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari responden apakah bersedia atau tidak. Seluruh responden yang bersedia akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan setelah informed consent dijelaskan dan jika responden tidak bersedia maka tidak akan dipaksakan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Informed consent

Merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden, penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. Informed consent tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden.

2. Confidentiality (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan.

3. Anonymity (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Penulis telah melakukan layak etik oleh Commite di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.